

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, UKURAN PERUSAHAAN, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP TERHADAP HARGA SAHAM (SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019)

THE EFFECT OF RETURN ON ASSET (ROA), COMPANY SIZE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON STOCK PRICES (SUB SECTOR BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR 2015-2019 PERIOD)

Mohammad Raksa Purusotama¹, Deannes Isyuardhana²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

mraksap@student.telkomuniversity.ac.id¹, deannes@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Terdapat banyak jenis dan cara dalam melakukan investasi, salah satu produk yang penting diketahui adalah investasi saham sekaligus harga saham. Dalam berinvestasi, perubahan harga saham adalah faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor pada saat akan melakukan investasi karena, harga saham memperlihatkan kondisi suatu perusahaan.

Harga saham adalah harga di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham ditentukan pelaku pasar. Tinggi atau rendahnya harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap harga saham sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sample pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak sepuluh perusahaan dengan lima tahun periode penelitian. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Asset (ROA)*, ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap harga saham. Sementara itu, secara parsial *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dialami yaitu hanya sedikit perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan, sehingga jumlah sampel hanya sedikit. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian atau mengubah objek atau subsektor lain serta menambahkan periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Harga Saham, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan

Abstract

There are many types and ways to invest, one of the products that is important to know is stock investment as well as stock prices. In investing, changes in stock prices are a very important factor and must be considered by investors when investing because stock prices show the condition of a company.

The stock price is the price on the stock market at a certain time and the stock price is determined by market participants. High or low stock prices are determined by the demand and supply of shares in the capital market.

This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), company size, Corporate Social Responsibility (CSR) on stock prices of the sub-sector banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The population in this study are bank sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The sample in this study was obtained using a purposive sampling technique, so that a sample of ten companies was obtained with a five year research period. The data analysis method used in this study is panel data regression using Eviews 10 software.

Based on the results of data processing that has been carried out, it shows that simultaneously Return On Assets (ROA), company size, Corporate Social Responsibility (CSR) have an effect on stock prices. Meanwhile, partially Return On Assets (ROA) has no effect on stock prices, firm size affects stock prices, and Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on stock prices.

This research has limitations and shortcomings, namely that only a few companies consistently publish sustainability reports, so the number of samples is only small. Further researchers are expected to increase the

number of research samples or change other objects or sub-sectors and add research periods in order to obtain maximum research results.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Stock Price, Return On Assets, Company Size*

I. Pendahuluan

Salah satu sub sektor yang memiliki pengaruh terhadap perekonomian negara di Indonesia yaitu sub sektor bank. Kinerja dari sub sektor bank pada 2017 memperlihatkan hasil yang baik berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh PwC Indonesia. PwC adalah salah satu firma akuntansi terbesar di dunia. Hasil dari survei tersebut yaitu bahwa sub sektor bank di Indonesia merupakan pasar yang banyak menjadi perhatian para investor di Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan sub sektor bank dinilai memiliki kinerja serta peluang pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang (www.pwc.com). Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan oleh PwC Indonesia, penilaian para investor terhadap perusahaan terhadap sub sektor bank memperlihatkan hasil yang baik berdasarkan nilai kapitalisasi pasarnya. Laporan statistik tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) memperlihatkan bahwa kapitalisasi pasar perusahaan sub sektor bank meningkat dari tahun 2014-2018. Dalam jangka waktu tersebut, peningkatan yang signifikan terjadi di tahun 2016-2017 yang memiliki persentase sebesar 43,46%.

Pada laman *online investor.id* (2017), saham pada sektor keuangan mengalami pertumbuhan yang paling tinggi, yaitu 17,92%, diantara sembilan sektor lainnya. Di sisi lain, kinerja saham perbankan melampaui kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan indeks 45 saham (LQ-45) yang mengalami pertumbuhan masing-masing 9,92% dan 10,33% selama tahun berjalan. Hal ini menandakan para investor memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap sektor keuangan.

Berikut merupakan fenomena yang diperoleh dari salah satu perusahaan sub sektor bank yaitu Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2018. Harga saham Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,5%, diakibatkan oleh transaksi jual yang dilakukan oleh beberapa anggota bursa, diantaranya yaitu Citi Group Sekuritas Indonesia. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis yang menunjukkan bahwa terdapat *fenomena gap*, yaitu pada Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2018. Pada tahun tersebut harga saham Bank Mandiri (Persero) mengalami penurunan. Tetapi, nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan mengalami kenaikan.

Ketika melakukan investasi, investor harus mendapatkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan tempat investor akan melakukan investasi. Informasi ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi serta memberikan penilaian apakah perusahaan tersebut memiliki risiko jika investor melakukan investasi. Informasi yang sering kali diperhatikan oleh para investor diantaranya adalah kinerja keuangan seperti *Return on Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan itu sendiri. Selain itu, investor tidak hanya memperhatikan informasi keuangan perusahaan saja, tetapi investor pun harus memperhatikan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan. Informasi ini dapat diperoleh dari laporan keberlanjutan pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ketiga variabel ini berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

Return On Asset (ROA) diperuntukan untuk memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan (Kasmir, 2016)^[1]. ROA didapatkan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (Wiratna, 2017)^[2]. ROA dapat memperlihatkan efisiensi dari aset yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin baik. ROA juga memiliki hubungan yang erat dengan imbalan hasil investasi dari suatu perusahaan. Hal ini terjadi karena sumber daya perusahaan yang terbesar merupakan aset yang dimiliki. Sehingga, pengukuran terhadap aset tersebut dapat diketahui dari kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan skala kecil dan perusahaan skala besar. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kenaikan harga saham dimana jika ukuran perusahaan semakin besar, maka akan semakin tinggi harga sahamnya, serta semakin tinggi pula return yang didapatkan oleh investor. Sebaliknya, jika ukuran perusahaan semakin kecil, maka akan semakin rendah harga sahamnya.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan oleh sebuah perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur perihal tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang ini, Perseroan Terbatas yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkenaan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR merupakan sebuah gagasan dimana sebuah perusahaan tidak lagi hanya memperhatikan tanggung jawab yang berlandaskan *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang diperhatikan dari aspek finansial. Kini, perusahaan harus bertanggung jawab berlandaskan pada *triple bottom lines* yang meliputi finansial, sosial, dan lingkungan. CSR dari sebuah perusahaan terjadi antara perusahaan dengan para *stakeholder*, termasuk pelanggan, pegawai, komunitas, investor, pemerintah, pemasok, bahkan kompetitor.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan fenomena yang terjadi maka penulis akan melakukan penelitian mengenai harga saham dengan judul "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019"

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence (1973)^[3] dalam penelitiannya mengenai *Job Market Signalling*. Di dalam teori ini dilibatkan dua pihak, yaitu pihak internal seperti manajemen yang memiliki peran sebagai pihak yang memberikan sinyal serta pihak eksternal seperti investor yang memiliki peran sebagai pihak yang menerima sinyal. Michael Spence berkata bahwa dengan memberi suatu sinyal, pihak manajemen akan berusaha membagikan informasi yang relevan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Setelah itu, investor akan melakukan penyesuaian keputusan sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal yang diberikan.

2.1.2 Investasi

Investasi merupakan penanaman modal jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham dan surat berharga untuk mendapatkan keuntungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)^[4]. Pada umumnya para investor akan memilih investasi yang memberikan keuntungan, karena setiap modal yang diberikan untuk investasi harus memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

2.1.3 Saham

Saham (*stock*) adalah tanda kepemilikan seseorang atau suatu badan dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas (Darmadji & Fakhruddin, 2012)^[5]. Saham berupa selembar kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas yang bersangkutan merupakan pemilik perusahaan yang mengeluarkan surat berharga tersebut.

2.1.4 Harga Saham

Harga saham dapat terbentuk melalui metode penawaran dan permintaan di pasar modal. Jika suatu saham mengalami kenaikan pada permintaan, maka harga saham akan cenderung mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila suatu saham mengalami kenaikan pada penawaran, maka harga saham akan cenderung mengalami penurunan (Sartono, 2011)^[6].

2.1.5 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan hasil pengembalian investasi atau nama lainnya *Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang memperlihatkan hasil (*return*) terhadap jumlah aktiva yang digunakan di perusahaan. ROI merupakan ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2017)^[7]. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung ROA yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (2.1)$$

2.1.6 Ukuran Perusahaan

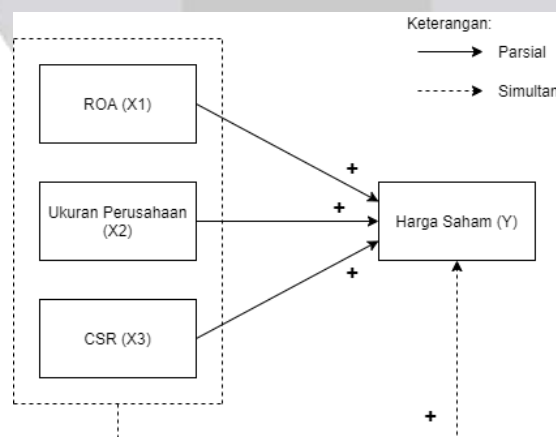
Ukuran perusahaan adalah cerminan dari total aset yang terdapat pada sebuah perusahaan (Ponziani & Azizah, 2017)^[8]. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset}) \quad (2.2)$$

2.1.7 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3, tanggung jawab social dan lingkungan merupakan komitmen suatu perusahaan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas hidup serta lingkungan yang bermanfaat, baik untuk perusahaan yang bersangkutan, komunitas setempat, dan juga masyarakat.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah pernyataan singkat tentang hasil yang disimpulkan berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan serta merupakan penjelasan

sementara dari permasalahan yang perlu diuji kembali, sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 *Return on Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- H2 *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- H3 Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- H4 *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

3. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh data sample penelitian sebanyak 50 yang terdiri dari 10 perusahaan dengan periode penelitian selama lima tahun dari tahun 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan analisis statistik deskriptif. Persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 UP + \beta_3 CSR + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan:

- Y = Harga saham
 α = Konstanta
 ROA = *Return on Asset*
 UP = Ukuran Perusahaan
 CSR = *Corporate Social Responsibility*
 $\beta(1,2,3)$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
 ε = *Error term*

4. Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Harga Saham.

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROA (X1)	Ukuran Perusahaan (X2)	CSR (X3)	Harga Saham (Y)
N	50	50	50	50
Mean	0.01510682	33.44773832	0.21934066	4641.24
Maximum	0.031343	34.887148	0.604396	33425
Minimum	-0.039166	32.116252	0.54945	170
Std. Deviation	0.011298050	0.863371419	0.116126259	6788.690501

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa pada variabel ROA, ukuran perusahaan, dan CSR memiliki nilai *mean* (rata-rata) lebih besar dari standar deviasi yang artinya data pada variabel tersebut bersifat homogen dan berkelompok. Sedangkan, pada variabel harga saham memiliki nilai *mean* (rata-rata) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang artinya data dari variabel tersebut bervariasi dan menyebar.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.31E+09	2213.953	NA
X1	6.83E+09	4.093491	1.449346
X2	1193988.	2266.750	1.479136
X3	46075707	4.791845	1.032632

Keterangan:

- X1 = *Return On Asset* (ROA)
 X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa apabila nilai VIF > 10, maka pada suatu model regresi terdapat multikolinieritas. Sedangkan, apabila nilai VIF < 10, maka pada suatu model regresi tidak terdapat multikolinieritas. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel independent yaitu ROA (X1), ukuran perusahaan (X2), dan CSR (X3) memiliki nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.156099	Prob. F(3,46)	0.1061
Obs*R-squared	6.164006	Prob. Chi-Square(3)	0.1039
Scaled explained SS	22.29349	Prob. Chi-Square(3)	0.0001

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel di atas nilai *Probability Chi-Square* yaitu sebesar 0,1039. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, artinya pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y?					
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 09/15/21 Time: 17:38					
Sample: 2015 2019					
Included observations: 5					
Cross-sections included: 10					
Total pool (balanced) observations: 50					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	-196178.4	57256.90	-3.426285	0.0013	
X1?	37646.67	51896.73	0.725415	0.4719	
X2?	5991.696	1703.148	3.518012	0.0010	
X3?	-719.1199	4048.135	-0.177642	0.8598	
Random Effects (Cross)					
_BBCA--C	11540.05				
_BBNI--C	-1619.095				
_BBRI--C	-8721.013				
_BBTN--C	-190.2829				
_BJBR--C	3926.756				
_BMRI--C	-5052.209				
_BNGA--C	-1853.840				
_BNII--C	-156.9375				
_BNLI--C	1165.244				
_NISP--C	961.3234				
Effects Specification					
			S.D.	Rho	
Cross-section random			5504.314	0.8362	
Idiosyncratic random			2435.860	0.1638	
Weighted Statistics					
R-squared	0.248584	Mean dependent var	901.0634		
Adjusted R-squared	0.199578	S.D. dependent var	2768.825		
S.E. of regression	2477.165	Sum squared resid	2.82E+08		
F-statistic	5.072575	Durbin-Watson stat	0.567461		
Prob(F-statistic)	0.004059				
Unweighted Statistics					

R-squared	0.280064	Mean dependent var	4641.240
Sum squared resid	1.63E+09	Durbin-Watson stat	0.098524

Berdasarkan Tabel 4, persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh ROA (X1), ukuran perusahaan (X2), dan CSR (X3) terhadap harga saham (Y) pada sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yaitu sebagai berikut:

$$Y = (\text{Koefisien masing-masing perusahaan}) -196178 + 37647 (X1) + 5992 (X2) - 719 (X3) + \varepsilon$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari persamaan model regresi data panel pada penelitian ini:

1. Nilai konstanta sebesar (Koefisien masing-masing perusahaan) -196178,4 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu ROA (X1), ukuran perusahaan (X2), dan CSR (X3) bernilai konstan atau sama dengan nol, maka variabel dependen yaitu harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 adalah sebesar (Koefisien masing-masing perusahaan) -196178,4. Nilai maksimum diperoleh oleh BBCA dengan nilai 11540,05. Nilai konstanta BBCA sebesar 11540,05 -196178,4 = -184638,35, jika variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka harga saham BBCA sebesar -184638,35. Nilai minimum diperoleh oleh BBRI dengan nilai -8721,013. Nilai konstanta BBRI sebesar -8721,013 -196178 = -204899,413, jika variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka harga saham BBRI sebesar -204899,413.
2. Nilai koefisien ROA (X1) sebesar 37647. Artinya, apabila ROA (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan mengasumsikan variabel lain memiliki nilai konstan atau sama dengan nol, maka harga saham (Y) meningkat sebesar 37647.
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan (X2) sebesar 5992. Artinya, apabila ukuran perusahaan (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan mengasumsikan variabel lain memiliki nilai konstan atau sama dengan nol, maka harga saham (Y) meningkat sebesar 5992.
4. Nilai koefisien CSR (X3) sebesar -719. Artinya, apabila CSR (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan dengan mengasumsikan variabel lain memiliki nilai konstan atau sama dengan nol, maka harga saham (Y) mengalami penurunan sebesar 719.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,199578 atau 19,9%. Maka dari itu, variabel independen yaitu ROA (X1), ukuran perusahaan (X2), dan CSR (X3) dapat mempengaruhi serta menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham (Y) sebesar 19,9%, sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.3.2 Uji Simultan (F)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai *Probability(F-statistic)* yaitu sebesar 0,004059. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, seluruh variabel independen ROA, ukuran perusahaan, dan CSR memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

4.3.3 Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa:

- a. ROA (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4719. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 diterima. Artinya, *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.
- b. Ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0010. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.
- c. CSR (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8598. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 diterima. Artinya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

Pembahasan:

1) Pengaruh Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Berdasarkan hasil Uji F, dapat diketahui bahwa nilai *Probability(F-statistic)* yaitu sebesar 0,004059. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, seluruh variabel independen ROA, ukuran perusahaan, dan CSR memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Sementara, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,199578 atau 19,9%. Maka dari itu, variabel independen yaitu ROA, ukuran perusahaan, dan CSR dapat mempengaruhi serta menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 19,9%, sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji T, diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4719. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 diterima. Artinya, *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Pada variabel ini terdapat nilai koefisien sebesar 37646,67. Artinya, nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang searah dengan variabel harga saham. Semakin tinggi nilai ROA, maka harga saham akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA maka harga saham akan semakin rendah.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji T, diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0010. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Pada variabel ini terdapat nilai koefisien sebesar 5991,696. Artinya, nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang searah dengan variabel harga saham. Semakin tinggi nilai ukuran perusahaan, maka harga saham akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah nilai ukuran perusahaan maka harga saham akan semakin rendah.

4) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji T, diketahui bahwa CSR (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8598. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 diterima. Artinya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Pada variabel ini terdapat nilai koefisien sebesar -719,1198. Artinya, nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang berlawanan dengan variabel harga saham. Semakin tinggi nilai CSR, maka harga saham akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah nilai CSR maka harga saham akan semakin tinggi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan pengujian regresi data panel yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews 10, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Pada variabel harga saham memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4641,24 dan standar deviasi sebesar 6788,690501. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel harga saham lebih kecil dari nilai standar deviasi. Artinya, data harga saham pada penelitian ini bervariasi dan menyebar.
 - b. Pada variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,01510682 dan standar deviasi sebesar 0,011298050. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel ROA lebih besar dari nilai standar deviasi. Artinya, data ROA pada penelitian ini bersifat homogen dan berkelompok.
 - c. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 33,44773832 dan standar deviasi sebesar 0,863371419. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan lebih besar dari nilai standar deviasi. Artinya, data ukuran perusahaan pada penelitian ini bersifat homogen dan berkelompok.
 - d. Pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,21934066 dan standar deviasi sebesar 0,116126259. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel CSR lebih besar dari nilai standar deviasi. Artinya, data CSR pada penelitian ini bersifat homogen dan berkelompok.
- 2) Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan yaitu Uji F, secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA), ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan hasil nilai probabilitas yaitu sebesar 0,004059 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05.
- 3) Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan yaitu Uji T, secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA), ukuran perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh sebagai berikut:
 - a. *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Nilai probabilitas dari ROA sebesar 0,4719 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05.
 - b. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Nilai probabilitas dari ukuran perusahaan sebesar 0,0010 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05.
 - c. *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Nilai probabilitas dari CSR sebesar 0,8598 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05.

Saran:

- a. Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin memberikan saran sebagai pengembangan untuk penelitian berikutnya, yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian atau mengubah objek atau subsektor lain serta menambahkan periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

- b. Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Penulis ingin memberikan saran kepada investor dan pelaku ekonomi bahwa diharapkan ukuran perusahaan ini menjadi salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

REFERENSI

- [1] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [2] Wiratna, S. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [3] Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No.3. (Aug,1973), 355-374.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *ojk.go.id: Pasar-Modal*. Retrieved from ojk.go.id: www.ojk.go.id
- [5] Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [8] Ponziani, R. M., & Azizah, R. (2017). Nilai Perusahaan pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 3*, 200-211.